

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekotoean „WASPADA” Medan  
Ketoea Oemoem : MOHAMAD SAID — Medan  
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan  
Pentjtitak Sjarikat Tapanoei Medan  
Isinja diloear tanggoengan pentjtitak

# WASPADA

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA OESAHA :  
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4  
Poesat Pasar P 126 — Medan  
Harga etjeran f 0.50 selembat  
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)  
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris  
Sedikitnja 1x moeat 5-baris

## “FEDERASI” ASIA - TENGGARA

# KABINET PARSI BOEBAR!

### GARA2 PERDJANDJIAN MINJAK DENGAN ROES

## PERHOEBOENGAN PERDOETAN MESIR / INDONESIA

### GABOENGAN NEGARA2 DARI 145 DJOETA MANDESIA SEDANG „DIMIMPIKAN” DI BANGKOK

Wartawan „Associated Press” di Bangkok mengabarkan, disana telah diatoer satoe pergerakan boeat menggaboengan negara2 Asia Tenggara dalam satoe federasi raksasa yang akan seroepa dengan India dan Tiongkok tentang loeasnja dan kepentinganja. Pemoeka2nja meramalkan satoe negara baroe yang berpendoek 145 djoeta manoesia dan bidangnya 4.500.000 k.m. persegi. Termasoek dalam negara federal itoe adalah Siam, Malaya, Indonesia, Pilipina, Birma, Vietnam, Laos dan Kambodja, djika tjita2 itoe sampai.

Tjita2 yang begini boekan baroe, Toean Carlos Romulo dari Pilipina telah bertahoen2 mengandjoerkan Federasi Asia Tenggara. Tapi oesaha boeat menjampaikean tjita2 itoe haroe sadja dimoelai dengan mendirikan satoe lembaga Asia Tenggara oleh warga dari 7 negeri terseboet diatas, ketjoeali Pilipina.

Pembentoeok lembaga itoe mengandjoerkan federasi yang longgar, dengan pemerintah poe satja hanja berkewadajiban 3 pasal.

- Jaitoe :
1. Mengawati dan mengatoer pertahanan seseloehak. (Mereka berpendoek Tiongkok dan India sedang bertomba2 boeat mendja di pengandjoer di Asia, dari karena itoe rasanja perloe negeri2 ketjil yang terkapit antara doea negara besar itoe menjoesoen pertahanan yang memberi manfaat bagi negeri2 itoe).
  2. Mengatoer perhoebongan bersa ma dengan negeri2 asing, soepa ja federasi itoe ada mengandjoer pengaroeh penting dalam oeroes an internasional. (Kalau berserak2 seloek negeri ketjil pengaroehnja tidak seroepa, demikian federalis itoe).
  3. Menjelasakan penghidoepan ekonomi dari anggota2nja soepa ja terhidar sengketa dan persaingan antara anggota2 federasi itoe. (Ekonomi dari negeri2 itoe hampir seroepa tjoraknja).

Pembentoeok lembaga itoe makloem bahwa waktoenja federasi itoe tegak masih djaoeh dimoeka; sebab soenggoehpoen Siam dan Pilipina ada merdeka, tetapi Indonesia, Vietnam, Laos dan Kambodja masih memperdjoengkan kemerdekaan, sedang Malaya masih djadjahan.

Andai kata semoeka negeri2 itoe soedah merdeka, poen masih banjak oeroesan seboeloer rantjangan federal itoe mendja satoe kenjataan.

Dalam membentoeok lembaga itoe, federalis terseboet berharap memoelai satoe gerakan yg bisa begitoe kokoh berdirinja didalam satoe2 negeri di Asia Tenggara sehingga desakannya bisa melaksanakan tertjipnja federasi. Mereka menghendaki soepa ja kemaean itoe datangnja dari rakjat moerba dan boekan ditimpakan sadja kepa da rakjat.

Dalam sementara itoe mereka bermaksoed mempertoeok perhoebongan antara negeri2 Asia Tenggara, sebagai oesaha permoealaan boeat mengikat federasi.

Anggaran dasar boeat lembaga itoe soedah rampoeng, dan beberapa boelan lagi akan dilangsoengkan konperensi oemoem yang diharap dihandiri oleh 500 orang oetoesan dari 8 negeri terseboet diatas.

Dalam satoe manifesto lembaga itoe memberi inget bahwa sebahagian besar dari Asia Tenggara telah ditindis berlandjoet2an yang menjebakkan pen doedoeknja djadi gelisah, hal

mana membawa kegoejahan di lkin bahagian doenia dan djadi antjaman bagi kesentoesan.

Presiden lembaga itoe adalah Tjag Sirnanana dari Siam, wakil presiden Pangeran Soupneu vong dari Laos dan Le Hi dari Vietnam djadi sekretaris.

— (SFP).

## Van Zeeland KE INDONESIA Pertengahan Desember

Amsterdam, 4-12.  
Menoeroet wartawan „Nationale Rotterdamsche Courant”, van Zeeland wakil Belanda dalam Komisi Djsa2 Baik akan kembali ke Indonesia dalam pertengahan boelan Desember.

## PENGOENGSIAN orang2 T'hoa

Soerabaja, 5 — 12.  
Hari Raboe pagi di Soerabaja telah diadakan pembijaraan antara wakil2 Palang Merah dan Kioe Tjoei Wee dgn maksoed soepa ja diperoleh atoeran yang soedah berkenaan dengan pengoesngsian dari sedjoemlah lk. 3000 orang Tionghoa dari Djombang ke Mojokerto.

Dengan persetoedjoean pembesar2 Belanda dan Repoeblik telah disoesoen 4 kali pengoesngsian dari orang Tionghoa, dari daerah Repoeblik kedaerah Belanda dengan melaloel Djombang, Salatiga, dari Bantam dan dengan melaloel Malang.

Pengoesngsian melaloel Djombang akan dimoelai tgl 5 Desember.

## THAKIN NU DI BIRMA

New Delhi, 5-12.  
Thakin Nu perdana menteri Birma dalam soetoe pedato radionja tadi malam ditjorog pemantjar All Indian Radio menjampaikean salamanja kepada seloeroeh rakjat India, yang antara lain2:

„Birma dan India mempoenjoi keboedajaan yang sama dan kepentingan ekonomi yang sama. Kita dipisahkan Inggris dari tali ikatan silatoerrahim pada tahoen 1937 yang laloe, akan tetapi akhirnja kita berdjoeempa lagi dengan soeasana yang soedah berobah dari semoela.  
Negara kita berdoea mempoenjoi kemerdekaan politik yang bebas oentoeok mengatoer apa yang kita ingini bersama, pada masa ini.  
Kami di Birma soenggoeh pertjaja bahwa dominion India yang kini sedang menghadapi kemeloet, akan dapat mengatasinja dimana kelak akhirnja semoga timboellah ijahaja baroe jaitoe tjahaja perdamaian.  
Kita sama tahoe bahwa kita tidak akan ingin dilanggar masa ketjijinaan lagi, akan tetapi haroes poela diadakan persetoedjoean yang abadi yang oedjoednja akan mempererat tali yang soedah tersimpoeit itoe.

## HARGA OEAENG Dipasar gelap Djakarta

Djakarta, 4-12.  
Harga oeaeng dipasar gelap Djakarta oentoeok oeaeng2 asing telah naik dengan f 1.— oentoeok tiap oeaeng asing.  
Harga oeaeng diwaktoe ini :  
1 \$ (Amerika) f 18.— Nica  
1 f (Inggris) f 44.— Nica  
1 f (Australi) f 43.— Nica  
10 \$ (Straits) f 64.— Nica  
f 10 (Belanda) f 20.— Nica

TEHERAN, 5 Desember  
Pada malam Djoem'at kabinet Iran telah meletakkan djabatannja disebabkan perselisihan dengan p.m. Ghavam es Sultaneh tentang politik dalam negeri. Perdana menteri Ghavam sendiri menolak oentoeok berhenti terketjoeali kalau parlemn menolak mosi kepertjajaan terhadap beleidnja.

Sementara itoe berbagai tindakan telah diambil oentoeok mendjaga keamanan dan ketenteraman. Dilarang orang berkoempoellebih dari tiga orang, sedang pendjagaan dimoeka roemah p. m. Ghavam dan gedong2 pemerintah diperkoeat, de mikian U.P.

(Noot. Red. tentang krisis kabinet di Iran ini yang ditimboellkan oleh reaksi Roes berkenaan dengan tidak diterimanya perdjandjian minjak antara kedoea negeri itoe oleh Madjlis Iran lebih djaoeh baltja berita kita yang tgl. 2/12, halaman 4 tadjoer 3).

## Perhoeboengan Jogja dgn Renville haroes sempoerna doeloe

### Sekitar kedatangan P. M. Sjarifoedin

DJAKARTA, 4 Desember.

Pembijaraan yang sedanja akan dilakoekan hari Djoem'at tidak akan dapat berlangsung seboeloer hari Minggoe, oleh karena delegasi Repoeblik baroe hari Sabtoe sampai di Djakarta. Sebab maka kedatangannja itoe terlambat oleh karena p.m. Amir Sjarifoedin beloe hendak meninggalkan Jogja seboeloer ada perhoebongan langsoeng antara kapal „Renville” dan Jogja, demikian Aneta.

Satoe kesatoean istimewa dari kapal „Renville” sedanja akan terbang ke Jogja pagi ini dengan pesawat pengirim radio oentoeok mengadakan perhoebongan itoe.

Kiranjja kapal terbang yang akan membawa mereka tidak dapat berangkat oleh karena boeroeknja oedara, sehingga delegasi Indonesia terlambat datangnja.

P.m. Amir Sjarifoedin dinantikan seboeloer hari Sabtoe di Djakarta.

Sebagian anggota delegasi Repoeblik akan bermalam di Djakarta, sebagian di Hotel des Indes dan di rumah Dr. Gani di Pegangsaan, demikian Aneta.

Jogja, 4-12.

Bertentangan dengan keterangan djoeroe bitjara pemerintah Belanda yang menegaskan sikap delegasi Belanda, bahwa hasil yang memoekaskan tidak akan diperoleh dalam peroesngan politik kelak, seboeloer pelaksanaan „hentikan tambak menembak” diselesaikan doeloe, semoeka pemimpin2 partai dalam Badan Pekerja2 mengoesarkan pendapatnja bahwa soal pertikaian Indonesia — Belanda dimasa ini teroetama sekali adalah masalah politik.

Djika kelak soal politik soedah selesai, tentoeah akan dapat dipertjepat penyelesaian masalah ekonomi maepoen soal kemiliteran.

Mengoelas tentang orang2 yg doedoek dalam delegasi Belanda, dalam mana termasoek bangsa Indonesia dalam delegasi Belanda, pemimpin2 partai terseboet mengoesarkan perasaan sangsinja mengenai goodwill dan kepertjajaan yang diperlihatkan oleh pemerintah Belanda yang ingin menjtjari soetoe djalan menoesdjoe kearah penyelesaian setjepatnja dalam pertikaian dewasa ini.

Selanjutnja, perhoeboeng dengan soeoesonan delegasinja yang kebanjakan terdiri dari bangsa Indonesia, dan yang di ketoeali oleh bangsa Indonesia sendiri (jaitoe Raden Abdul Kadir Widjoetmodjo yang paling taat sekali kepada pemerintah Belanda), Belanda menoesdjoe kepa da doenia loear sematjam goodwill yang hendak mempertontokan bahwa pertikaian Indonesia — Belanda dimasa ini adalah soetoe soal yang haroes diselesaikan antara sesama bangsa Indonesia sendiri.

Politik Belanda yang litjin ini ditafsirkan oleh pemimpin2 partai Indonesia sebagai soetoe politik yang bersifat petjah dan djadjah (divide et impera) yang soedah mendjadi darah daging

politik djadjahan Belanda.

Sebaliknya, demikian kalangan itoe, delegasi Belanda tidak bisa bertindak se-soeka2nja sendiri dengan merdeka, karena mereka soedah terang dibawah letnan goebernoer djenderal van Mook yang berarti haroes toendoek kepadanja.

Dalam praktek kelak ialah yg memberi poetoesan dalam peroesngan Indonesia — Belanda.

Achirnja kalangan itoe menjatakan bahwa seloeroeh doenia kini sedang menanti2 hasil yang diperoleh dalam peroesngan dibawah pengawasan langsoeng dari Amerika Serikat, yang hingga sampai saat ini mempoenjoi peranan penting dalam menjempoernakan kewadji an yang dipikoelkan kepada Komisi Djsa2 Baik. — (Reuter).

## Keroesoehan memoentjak di Palestina

### PERTEMPOERAN BERDJAM2 DIWATAS TEL AVIV

JERUSALEM, 4 Desember.

Hussein Khalidi sekretaris djenderal dari Komisi Tinggi Arab pada hari Raboe diminta oleh Sir Henry Gurney, sekretaris djenderal dari pemerintah Palestina, soepa ja memberhentikan pemogokan orang2 Arab oemoenja oleh karena membahayakan keamanan di Palestina.

Khalidi menjawab bahwa orang2 yang tidak bertanggoeng djawab telah bertindak dalam keroesoehan2 hari Selasa.

Dia menerangkan selandjoetnja bahwa orang2 Arab tidak akan bertindak oentoeok membentoeok pemerintahan sementara „Arab”. „Tidak akan ada dibentoeok pemerintahan Arab atau haroes didirikan satoe pemerintahan Arab oentoeok seloeroeh Palestina”. — (Reuter).

Jerusalem, 4-12.

Pada hari Raboe berdjam-djam lamanja telah terdjadi pertempoeran antara orang2 Arab dan Jahoeidi diperbatasan Tel Aviv dan Jaffa dimana kedoea belah pihak mempoengoeakan sendjata api. Polisi dan pasoeakan2 Inggris menjtjoba dengan tidak berhasil menghentikan pertempoeran ini.

Menoeroet berita2 tidak rasmi 5 orang Arab dan 2 orang Jahoeidi tiwas sedang banjak poela yang loeka2 oleh tembakan-tembakan senapan dan granat tangan. Orang Jahoeidi dari Jemen membakari kedai2 orang Arab dan roemah makan. Pasoeakan2 berlindoeng dibelakang gedoeng2 dan menembaki siapa sadja yang lewat dipasar.

Belakangan dijalankan djam malam. Polisi Inggris didaerah „tak bertoean” ini menembaki siapa sadja yang mempoenjoi sendjata, sedang kereta2 kebal membersihkan sarang2 senapan mesin. — (UP).

## Haroes segera diadakan

JOGJA, 4 Desember.

Dari pihak yang berkoeasa diperoleh kabar bahwa pemerintah Mesir telah meminta kepada pemerintah Repoeblik boeat memboeka perdoetan Mesir di boe kota Repoeblik dengan segera, dan Abdul Moenem konsul djenderal Mesir di Bombay akan diangkat mendjadi doeta disana.

Dengan rasmi didengar kabar yang pemerintah Repoeblik soedah menjetoedjoei permintaan Mesir itoe. Kalangan yang mengetahoel menerangkan, Repoeblik akan mengirimi poela oetanja ke Mesir. — (Antara).

## ROEM DJADI ANGGOTA DELEGASI

Jogja, 4-12.

Menoeroet kepoetoesan presiden Soekarno dan tjotjok dengan kemaean Masjoemi, Mr. Mohd. Roem diangkat djadi anggota delegasi boeat beroending dengan Belanda, sedang Mohd. Natsir mendjadi anggota serap. Sebagai soedah diketahoel, keangkatan ini adalah berlainan dari oesoel kabinet.

— (Antara).

## AMERIKA MINTA DJADI ALAMIN di Okinawa

WASHINGTON, 4 Desember.

Kabar2 yang lajak dipertjaji mengatakan Amerika akan meminta soepa ja di djadinkan alamin (trustee) strategi dari poelan2 Djepang sebagai Okinawa dan Iwodjima, kelak dalam peroesngan damai dengan Djepang.

Soember yang berdekatan dengan pembikinan anggaran oesoel perdamaian, tidak maoe terang2 membantah perkabaran itoe, malahan mengatakan ada kemoengkinan; tetapi tentang Formosa Amerika tidak akan memadjoekan satoe oesoel poen, ketjoeali meminta soepa ja Djepang menanggalkan semoeka baknja dari poelau itoe, yang diserahkan Tiongkok kepadanja dalam thn. 1895.

Apakala ditanja apakah Amerika bermaksoed memasoekkan dalam anggaranoesoel tjita2 yg diotjapkan sebagian orang2

Formosa agar poelau itoe mendapat status internasional yang chas dibawah tilikan UNO atau pengawasan Amerika soepa ja terloepot dari pem. Tiongkok disana yang djelek, seorang pegawai yang mengatoer anggaran perdjandjian mendjawab „tidak!” Pegawai itoe menerangkan Amerika merasa tidak logis kalau dalam perdjandjian dibi tjarkan hal selain dari menanggalkan kekoesaan Djepang dari Formosa. Menoeroet logika dan sepadang persetoedjoean di Cairo, poelau itoe akan dikembalikan kepada yang poenja menoroet sedjarah jaitoe: Tiongkok.

Pegawai itoe mengoesakan, kalau seandainya ada negara yang menghendaki status Formosa di roebah atau ada maoe mengandjoerkan pemerintahan disana ditoe kar, hal itoe mesti di oeroes sesoedah selesai perdjandjian perdamaian, dan moengkin dengan perantaraan UNO. Tetapi pembijaraan itoe tidak yakin ada negara atau orang2 Formosa sendiri maoe beroesaha memisahkan Formosa dari Tiongkok.

Pasal niat2 Amerika berkenaan dengan Okinawa dan Iwodjima, orang2 yang mengetahoel mengatakan tjaranja Amerika mengawasi poelau2 itoe ada bergantoe kepoela tjara2 yang moengkin diatoer oleh Sekoetoe boeat mempertahankan negeri Djepang dan daerah Pasipik di sekitarnya. Djika dalam keadaan sekarang ini Amerika hanya akan meminta djadi alamin strategi dari poelau2 itoe sebagai termaktoeb dalam piagam UNO yang mengizinkan memelihara pangkalan militer disitoe, maka pembesar militer dan state department merasa perloe sekali meneroeskan pangkalan di Okinawa dan Iwodjima, tetapi apakah pendirian Amerika akan bertoe kar, kalau seandainya ran tjangan Sekoetoe ada lebih loe as boeat mempertahankan Asia timoerlaet, itoe beloe dapat dipastikan. — (UP).

PEROENDINGAN  
INDONESIA/BELANDA.

(II)

Peninjauan politik yang tinggal diluar perselisihan ini tentoe dapat merasakan bagaimana sikap terdjang masing2 pihak oentoek remperkokoh kedoeoekannya.

Menoeroet tindjauan itoe, Belanda dapat mereboet kedoeoekannya yang bertambah koet di d a m kepeulauan kita, sedang Repoblik dapat mereboet kedoeoekannya koet di loear ke peulauan kita.

Simpati yang diperoleh Repoblik diluar kepeulauan kita tjoe koep memoekaskan, bahkan djaoeh dari doegannya. Simpati didalam kepeulauan kita yang didapat Belanda pada zahirnja boleh dikata kan memoekaskan baginja, walawapoen boeat sementara masih perloe dingnat pepatah „dalam air boleh didoega, dalam hati siapa tahoe“.

Sebagaimana Belanda amat menjesali sikap Repoblik yang se nantiasa remperkoeh perhoeboengannya diluar negeri, demiki an poela Repoblik amat menjesali sikap Belanda yang senantiasa remperkoeh kedoeoekannya dida lam negeri.

Belanda menjesali Repoblik karena katanja pengangkatan per doetaan loear negeri yang diseleng garakan sendiri oleh Repoblik berintang dengan tjita2 meng adakan Indonesia Serikat. Peng angkatan itoe hanya dapat dia toer atas moefakat bersama.

Menoeroet pandangan pihak Re poblik, kekesalan Belanda itoe tidok pada tempatnja. Pembentoe kan Indonesia Serikat boelom lagi dimoelai. Disamping itoe berhoe boeng dengan kekoesaan „de fac to“ Repoblik yang soedah dapat direboetnja itoe dengan sendirinja memboekakan djalan bagi Repoblik Indonesia oentoek mengada kan perhoeboengannya sendiri. Ke tjoeali misalnja nanti soedah 1 Djanoeari 1949, apabila Repoblik menolak kerdja sama menga dakan pembentoean itoe, maka dsanalah baroe toemboeh perbin tianjan.

Sebaliknja, Repoblik menjesali Belanda karena mempersoehoer gerakan separatisme.

Menoeroet pandangan Belanda, tiap2 daerah berhak menjatakan djalnja ke loear dari kekoesaan Repoblik. Menoeroet pandangan Repoblik keinginan seperti itoe baroe dianggap benar kalau dae rah yang bersangkoean terlepas dari pengaroeh masing2, setidak2 nya diadakan dengan pemoeogean an soeara yang betoel2 bebas di sukusi oleh doenia internasional.

Dalam keadaan seperti inilah toemboeh rasa salah mengerti dan saling tidak pertjaja kedoea belah pihak. Belanda menoeoeh Repoblik maoe djalan sendiri meneroes kan perdoeangan kemerdekaan penoeh yang tidak sedikitpoen tergantoe2 lagi, dan Repoblik menoeoeh Belanda maoe memasoek kan Repoblik mendjadi „Neder landsch Indië“ kembali.

Diantara toedoe2an ini yang soedah njata terboekti ialah baroe kekoesaan „de facto“ Repoblik atas Djawa dan Soematera sebahagian besar soedah djaoeh berkoerang, sedangkan daerah2 yang soedah dikoeasai Belanda di bahagian ini adalah daerah2 yang tjoe koep persediaan baik soal ma kanan maoepoen bahan2 yang diper loek loear negeri, bahkan daerah2 pelaboehan yang da hoeboengannya dengan loear negeri.

Satoe diantara soal dasar bagi Repoblik dalam peroeandjangan akan datang ini ialah tentang pengembalian daerah2 yang soedah didoeoeki itoe. Sementara bagi Belanda sendripoen memang itoe poelalah soal dasar, sebab kembalinja daerah itoe masoek kekoesaan Repoblik, berarti pengoeangan an yang hebat dalam soal pereko nomian dan keeoangannya. Dan pengoeangan inilah yang tak da

# KESATOEAN NASIONAL

Pada waktoe keradjaekonomis, sosial dan politis dalam keadaan negara kita an Nippon menjerah pada Serikat, keadaan katjau balau.

Dalam 3½ tahoen tentera Nippon dapat mengisap kekoetan tenaga rakjat kita, kekajaan boemi kita sampai habis2an; soesoenan masjarakat kita dengan masing2 ateraan tentera Nippon telah diabrak abrik hingga dapat dikatakan, bahwa soesoenan masjarakat sebelum petjah perang telah berobah sama sekali.

Semoea keadaan2 ini beroepa faktor2 baik oentoek meletoeskan revolusi yang hanya menoeogoe kesempatan baik. Kesempatan ini datang dengan menjerahnja keradjaan Nippon pada Serikat.

Politis ideologis pada waktoe itoe keadaan kita koerang baik. Sedjak tahoen 1932 — 1933 dengan aksi politonil goebornoer djenderal de Jonge yang diachiri dengan pemboeangan pemimpin pemimpin kita ke Digoel, Banda dan Soembawa, keadaan gerakan nasional kita sangat soeah pahaj. Dengan diasingkan dari pimpinan, gerakan kita mendjadi semata2 reformistis dan opportunistis; memoekatkan segala perhatiannja pada perbaikan keadaan sosial dan ekonomis dari rakjat (hal yang tidak moengkin dalam systim kolonial) dan perdebatan dalam Volksraad dan lain2 raden (jg sebetoe2nja hanya alat2 oentoek melandjoetkan pemerintahan Hindia Belanda). Gerakan nasional yang ideologis koet dan organisatoris berakar dalam rakjat sampai dipelosok2, tidok ada.

Demikianlah warisan Hindia Belanda yang diterima oleh tentera Nippon, dan soedah tentoe dapat „diselenggarakan“ sebak baiknja. Dengan melandjoetkan lebih konsekwen politik Hindia Belanda semoea partai2 diapoekkan, dibentoe2nja beberapa „gerakan“, oentoek mengatjau balaukan organisasi2 politik jg moengkin masih ada. Ideologi2 lama diganti dengan sembojan „Asia Timoer Raja“ dan perasaan membentji bangsa asing, pendidikan ideologi nasional jg berdasar fikiran Barat dan menoeo2je kekerakjatan tidak dimoengkinakan.

Dalam keadaan demikianlah datang saat penjerahan keradja an Nippon, yang menimboelkan kesempatan yang sebak2nja oen toek meletoeskan revolusi, karena pada waktoe itoe pemerintahan tentera Nippon selemah lemahnja berhoeboeng dengan kebingoengannya dalam meng hadapi keadaan yang baroe dan yang tidak disangka2nja. Kesempatan itoe haroes dipakai, dan memang dipakai oleh tena

pat disabarkan oleh Belanda.

Walawapoen Belanda menganggap bahwa daerah itoe perloe dipertj hankan namoen setjara teroes ter ung keinginan itoe tidak dikemoek kannya.

Belanda hanya mengemoekakan, bahwa oentoek menjapai penje saian politik, hendaklah ditjapai lbih doelo pelaksanaan penghentian permoesoehan. Dan oentoek menjapai pelaksanaan perloe diatasi beberapa rintangan hebat, yang dengan sendirinja seperti mengat asi djoega rintangan2 terhadap penjelesaian politik.

Artinja djalan yang ditempoeh oentoek penjelesaian oeroesan penghentian permoesoehan sama djoega dengan djalan yang ditem poeh oentoek penjelesaian politik.

Dengan perkataan lain, kalau nunt kedoea belah pihak dapat tiba ditempat penjelesaian penghentian permoesoehan, dengan sendirinja mereka soedah tiba poela pada penjelesaian politik.

Disimilah terdapat kelitjinan Belanda pada peroeandjangan sekali ini. Kelihatannja, pihak Belanda iah yang amat memeroelkan habis nya permoesoehan ini, walawapoen doenia soemoemnja soedah sama tahoe bahwa ialah yang memoela peristiwa 21 Djoeli yang hebat itoe.

Menoeroet pandangan kita, pihak Repoblik sendiri tidak akan keberatan, malah menjetoedjoei benar melaksanakan penghentian permoesoehan terseboet. Jaitoe pelaksanaan yang sebetoe2nja dilaksanakn, boekan setjara meng ukan yang diorang dengan mem perlatoe yang diawak.

Tentang ini akan kita bitjarkan lagi nanti. M.S.

Oleh :  
Mr. ALI BUDIARDJO

Apakah systim pemerintahan setjara ini dalam doenia baroe kita sesoeal dengan systim prodoeksi baroe, telah beberapa lama mendjadi masaalah oentoek ahli2 hoekoem negara. Jang njata ialah bahwa systim parlemen pada saat sekarang di Eropah Barat maoe tidok maoe telah berobah dan berbeda dari keadaan kira2 setengah abad jang lampau.

Terlepas dari masaalah2 ini, soal jang kita hadapi pada dasarnya berlainan belaka.

Berada didalam tengah2 perdoeangan hebat, menghadapi riboean tekanan dan kesengsaraan, kekoetan kita hanya ada dalam kesatoean jang haroes melipoeti kekoetan berdoeoen ideologi organisasi dan disiplin.

Pada hakekatnja kesatoean itoe ada, kesatoean dalam dasar dan kesatoean dalam toedjoean. Jang perloe sebetoe2nja hanya menginsjafkan kita akan kewad jiban kita, dan dengan demiki an kembali ketitik permoealan.

## SIDANG ECAFE HARI RABOE :

### MEMPERBANJAK HASIL

Dan soal pembagian jang adil

SEPOELOEH OESOEL AMERIKA SERIKAT

BAGUIO, 3 Desember.

Delegasi Amerika Serikat, Monnett Davis dalam sidang iangkap ECAFE menjatakan bahwa kini soal memperbanjak prodoeksi dan menjalakan pembagian bahan makanan jang lebih adil „adalah soal jang maha penting oentoek dipertj bangkan ECAFE“, katanja. Ia laloe memadjoekan 10 boeah oesoel jang terpisah2 oentoek melaksanakan maksoed2 ECAFE.

Oesoel pertama, mengandjoer kan soepaja komisi mengoesoel kan kembali dengan segera ke pada anggota pemerintahan dan setiap anggota2 peminat bahwa soeatoe rantjangan bahan ma kajan jang kelak akan dibagi2 kan kepada daerah di Timoer Djaoeh oentoek tahoen 1948 — 1949 haroes diadakan dengan se tjepat moengkin.

Kedoea, berhoeboeng dengan oesoel pertama tadi soeatoe la pangan pekerdjaan atau badan pekerdjaan sedapat moengkin haroes diangkat dengan segera jang kelak akan mengadakan koendjoengan kedaerah2 jang teroetama mempoenjaji prodoek si bahan makanan dan jang tidok mempoenjaji tjoe koep per sediaan didaerah Timoer.

Ketiga, bahwa ECOSOC haroes menerima baik komisi EC AFE jang kelak akan memben toek bersama FAO soeatoe „komisi bahan makanan dan per tanaan“.

Keempat, lapangan tambahan haroes dibentoe2 jang kelak akan menjalakan oesoel2 jg tertentoe itoe.

Kelima, membentoe2 sub2 komisi jang kelak akan membittj arakan soal antara persidangan persidangan.

Keenam, pembentoean kembali dan menggerakkan perloeas an export perdagangan haroes segera dikerdjakan.

Ketoe2joe, rantjangan itoe ha roes dikerdjakan goena merobah angka2 pendaftaratan peker djaan semoea negeri2 oentoek mengerdjakan tata tertib jang seksama bagi rantjangan ekono mi.

Kedelapan, bahwa komisi dalam perdjandjannja dengan ang gota pemerintahan haroes meng erdjakan sebis2nja manambah dan memperhebat penjin panaan oeang. Dari hal itoe kelak ekono mi jang sehat dan merdeka akan tiba, djika hanya sadja oeang pokok tetap dengan pe noeh menjokong peroesahaan2 dalam negeri.

Kesembilan, bahwa pemisah an dari sebagian jang penting dan soesana dari perdjalanjan pasar oeang pokok dalam negeri haroes diselesaikan soedah oen toek memoetoeskan kedoeoek an permintaan jang mana akan diperoleh dengan tidok oesah memindjam dari loear.

Kesepoeloeh, mempertimbang kan persiapan2 oentoek membitt jarakannya kelak dengan pem besar2 jang melakoekan penga wasan terhadap Djepang dan Korea oentoek perbantoean jg perloe dalam soal2 perhoeboeng an perdagangan.

jaitoe memandang kita dan golongan2 kita hanya sebagai aliran2 dalam gerakan kesatoean kita jang besar dan loes ini jang tidok akan berhenti seboe loem. tertjapai toedjoennja, Negara kesatoean Indonesia.

Didaerah pendoeoekan dima na tekanan dapat dirasakan se hari2, kesatoean ini dapat dirasakan dan dapat didjelmakan dalam gaboengan jang beroepa satoe front jang kekal, jang mengandoeng partai2 hanya se bagai aliran.

Koinsjafan tentang kesatoean ini akan mengakibatkan, bahwa soesoenan kabinet, soesoenan badan perwakilan poen tidok akan mendjadi kesolitan. Jg perloe dioetamakan hanya memilih tenaga2 jang tjakap dan mengatahoei pokok2 dan djalan revolusi.

Soal mereka jang oleh satoe atau lain sebab tidok berpantai tetapi mempoenjaji tjoe koep pergetahoean dalam soeatoe ke achlian dan djalan revolusi, de rjan demikian tidok mendjadi soal djoega. Mereka dapat menjamboengkan tenagannya ke pada partai besar, jang melipoeti kita semoeanja, dari Sabang sampai Merauke. Partai Repoblik Indonesia.



Disamping ...

#### DE FACTO.

Berhoeboeng dengan „kabar2 jang mengatakan bahwa pihak Belanda ingin penjelesaian „cease fire“ dahoeoel, sedangkan pihak Indonesia maoe politik doeloel, maka si Djoblos laloe tertarik dengan soal „ajam“ dan „teloe“.

Mana lebih doeloel ada didoenia „teloe“ atau „ajam“.

Seharizan tempo si Djoblos terboeang boeat itoe soal, tapi beroe toeng djoega perhatiannja lant is menjimpang (apa ini kali tidok la tah lagi dengan „meminggang“ boeng 'tos' — zetter) kesoa Partai Rakjat Pasoeandan. Partai ini roepanja dengan teroes terang maoe dapat „de facto“ poela, se lab kalau tidok begitoe P.R.P. tidok maoe toeroet dalam konpe rensi Djawa Barat.

Si Djoblos jang tidok mengerti apa „de facto“ bisa „de pinta“ eperti orang ngemis berdiri „de pinto“, lantas bertanja pada k'naannya bagaimana doedoek per kara. Tapi sikawan roepanja tidok bisa bantoe, sehingga soal „de facto“ tinggal boentoe.

SI-KISOET

baik oesoel resoloesi bersama Amerika Pilipina bahwa ECAFE haroes segera mengoesoelkan kepada FAO tentang rantjangan pembagian bahan makanan oen toek daerah2 Timoer Djaoeh boeat 2 tahoen lagi haroes disip akan dan didjalankan selekasnja dan sekretaris djenderal ha roes mengadakan perhoeboeng an dengan direktor djenderal dari FAO.

Resoloesi itoe dimadjoekan dalam komite no. 1.

Ketoea2 delegasi bertemoet di Caucas pagi ini dan memoetoes kan bahwa konferensi haroes di achiri pada tgl. 6.12 „djika moengkin“. — (U.P.)

#### VIJAJA LAKSMI TIBA DI BOMBAY

Bombay, 4-12. Ketoea delegasi India ke UNO dan merangkap djabatan doeta India di Moskow, sore ini telah tiba di Bombay dari New York.

Besok pagi (hari ini — red. „Wsp“) beliau akan bertolak ke New Delhi, demikian All Indian Radio mewartakan.

#### IKLAN

### Dr. DIAPARI SIREGAR

#### ARTS

#### ALGEMEEN PRAKTIJK

Halkastraat No. 1A Medan

Djam bitjara :

4 — 7 sore (Waktoe Indonesia)

Moelai 1 December 1947

#### PERHATIKEN !

#### PENTJOERI DARI BAGDAD

Perubahan djam main boeat:

Sabtoe dan Minggoe :

„MORNING“ : ROXY :

9.30 10.00

5.15 4.45

7.45 7.00

Moelai hari Senen :

„MORNING“ : ROXY :

5.00 7.00

7.45

#### MIMBAR OEMOEM

Akan terbit kembali setjepat moengkin pada permoealan boe lan December 1947 dibawah pimpinan ARIF LOEBIS, bekas wariawan „Soeloeh Merdeka“.

Disiarkan pada tiap2 pagi.

Sekalian agent dan pembantoe „Soeloeh Merdeka“ dan „Mimbar Oemoem“ harap berhoeboeng dengan setjepat moengkin kepada kantor Redak si „Mimbar Oemoem“, Djalan Sei. Rengas No. 34A didrukkerij „Pertjatakan Indonesia“.

Pemimpin dan Penerbit :

ARIF LOEBIS

Djalan Sei. Rengas No. 34A.

MEDAN